

Berikut ini adalah CONTOH dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan untuk pengisian SPPL. Silakan PILIH dan SESUAIKAN DENGAN USAHA/ kegiatan anda.

No.	Dampak Lingkungan	Pengelolaan	Pemantauan
1	Pencemaran udara yang berasal dari debu, getaran, dan kebisingan pada saat konstruksi	Melakukan penyiraman pada saat konstruksi, membatasi jam kerja konstruksi sampai pukul 16.00 WIB	Pemantauan dilakukan setiap saat
2	Limbah cair domestik dari penggunaan MCK dan kamar mandi	Membuat septic tank dan sumur peresapan untuk mengelola limbah cair domestik	Pemantauan dilakukan setiap saat
3	Sampah domestik pada saat kegiatan konstruksi dan operasional	Melakukan minimalisasi sampah, pemilahan, dan penggunaan kembali sampah. Sisa sampah yang tidak terolah dibuang ke TPA melalui jasa pengangkut sampah/ bekerja sama dengan Bank Sampah	Pemantauan dilakukan setiap saat
4	Gangguan lalu lintas pada saat kegiatan konstruksi dan operasional akibat keluar masuk kendaraan angkut, tamu, dan karyawan	Menyediakan lahan parkir yang memadai, memasang rambu-rambu lalu lintas dan petugas pengatur lalu lintas	Pemantauan dilakukan setiap saat
5	Gangguan sosial, budaya, dan keamanan pada saat operasional	<ul style="list-style-type: none"> Selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sekitar, menjunjung tinggi norma dan aturan yang berlaku di masyarakat sekitar, dan turut serta dalam kegiatan sosial masyarakat sekitar. Membuat peraturan bagi penghuni dan mempekerjakan petugas sebagai pengawas dan penjaga keamanan KOST/ PENGINAPAN dll 	Pemantauan dilakukan setiap saat bekerja sama dengan tokoh masyarakat sekitar
6	Munculnya keresahan dan persepsi negatif masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan cara mengundang warga sekitar terdampak Memberikan informasi mengenai rencana kegiatan dan dampak lingkungan yang diperkirakan terjadi beserta rencana pengelolaannya 	Pemantauan dilakukan setiap saat bekerja sama dengan tokoh masyarakat sekitar

Berikut ini adalah CONTOH dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan untuk pengisian SPPL. Silakan PILIH dan SESUAIKAN DENGAN USAHA/ kegiatan anda.

No.	Dampak Lingkungan	Pengelolaan	Pemantauan
		<ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan menanggapi saran, pendapat dan masukan dari warga sekitar yang terdampak langsung • Menyelesaikan aduan/keluhan masyarakat sesuai SOP yang telah ditetapkan 	
7	Peningkatan kesempatan kerja	Merekrut tenaga kerja lokal sebagai tenaga konstruksi maupun karyawan operasional	Pemantauan dilakukan setiap saat
8	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan kuantitas air tanah dari penggunaan air; dan/atau • Penurunan resapan air hujan dari adanya penutupan tanah untuk bangunan dll yang menyebabkan penurunan kuantitas air tanah. 	Melakukan penghematan penggunaan air, membuat sumur peresapan air hujan atau membuat biopori, serta menanam pohon di dalam area usaha/ kegiatan.	Pemantauan dilakukan setiap saat
9	Limbah cair dari proses operasional/ produksi (sisa tinta/cat/pewarna, sisa bahan pelarut, sisa bahan pengering, sisa bahan baku, sisa pencucian alat produksi, sisa pencucian bahan baku, dll)	Limbah cair dari proses produksi dikelola menggunakan IPAL	Pemantauan dilakukan setiap saat
10	Limbah padat dari proses operasional/ produksi (kemasan bahan baku, sisa bahan baku, dll)	Melakukan minimalisasi limbah, pemilahan, dan penggunaan kembali limbah. Sisa limbah yang tidak terolah dibuang ke TPA melalui jasa pengangkut sampah/ bekerja sama dengan Bank Sampah/ pihak ke tiga.	Pemantauan dilakukan setiap saat
11	Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan TPS LB3 sesuai PP 101 Th 2014 • Melakukan penyimpanan sementara LB3 di TPS LB3 • Melakukan pengumpulan, pengangkutan LB3 dengan pihak ketiga berizin 	Pemantauan dilakukan setiap saat
12	Emisi sumber tidak bergerak	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerobong yang dilengkapi dengan unit pengendalian pencemaran udara (sesuai Pergub DIY No. 10 Tahun 2014) 	Pemantauan dilakukan setiap saat

Berikut ini adalah CONTOH dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan untuk pengisian SPPL. Silakan PILIH dan SESUAIKAN DENGAN USAHA/ kegiatan anda.

No.	Dampak Lingkungan	Pengelolaan	Pemantauan
		<ul style="list-style-type: none"> Menanam pepohonan yang mampu menyerap emisi gas 	
13	Pencemaran udara yang berasal dari debu, getaran, dan kebisingan pada saat proses operasional/ produksi	Meletakkan alat/ mesin (sumber pencemar) di dalam ruangan yang dilengkapi peredam suara, dan filter/ penyaring	Pemantauan dilakukan setiap saat
14	Gangguan kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan fasilitas K3 Pelatihan pemakaian alat pelindung diri bagi tenaga kerja 	Pemantauan dilakukan setiap saat
15	Limbah medis cair pemeriksaan pasien berupa reagen sisa pemeriksaan dan cairan dari pembersihan alat kesehatan sisa pasien.	Limbah medis cair akan dikelola menggunakan IPAL sesuai SOP yang telah ditetapkan (SOP dan desain IPAL terlampir)	Pemantauan dilakukan setiap saat
16	Limbah medis padat berupa obat-obatan rusak/ kadaluarsa, perban atau pembungkus yang kotor, sisa anggota badan yang diamputasi, jarum-jarum dan sepluit bekas, kantong urin dan produk darah, botol infus, ampul, botol bekas injeksi, kateter, plester, masker, dll.	<ul style="list-style-type: none"> Limbah medis padat dikelola menggunakan <i>incinerator</i> sesuai SOP yang telah ditetapkan (SOP dan desain <i>incinerator</i> terlampir) dan/atau Limbah medis padat dikelola dengan bekerja sama dengan pihak lain sesuai SOP yang telah ditetapkan (SOP dan MoU terlampir) 	Pemantauan dilakukan setiap saat
17	Potensi kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengakomodir program pra kebakaran Sosialisasi bahanya kebakaran kepada karyawan Menyediakan fasilitas pengendalian kebakaran Melakukan perawatan rutin fasilitas pengendalian kebakaran 	Setiap 6 bulan sekali pada saat operasional berlangsung
18	Potensi sambaran petir	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan instalasi penangkal petir (<i>grounding system</i>) yang terukur Melakukan perawatan rutin fasilitas penangkal petir (<i>grounding system</i>) 	Setiap 6 bulan sekali pada saat operasional berlangsung
19	Munculnya vector penyakit	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan limbah cair dan sampah dengan baik Tempat sampah harus memiliki penutup agar tidak menimbulkan vector panyakit 	Setiap 6 bulan sekali pada saat operasional berlangsung

Berikut ini adalah CONTOH dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan untuk pengisian SPPL. Silakan PILIH dan SESUAIKAN DENGAN USAHA/ kegiatan anda.

No.	Dampak Lingkungan	Pengelolaan	Pemantauan
		<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan kapsul telur, pemberantasan kecoa, pencegahan kecoa• Memperbaiki hygiene dan sanitasi lingkungan• Pemberantasan lalat secara langsung, baik dengan cara fisik, kimia, atau biologi• Penangkapan tikus dengan perangkap, pemberantasan tikus secara kimiawi dan pencegahan tikus• Menyediakan dan hand sanitazer	